

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variabel penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonoyoso dan Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan di Desa Wonoyoso dan Desa Jatirunggo pada bulan Juli 2024 sebanyak 401 ibu.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Saputra et al., 2023). Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan. Dalam terminologi sampling, elemen merupakan unit dasar dalam mengumpulkan informasi (Heryana, 2017). Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan pendekatan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= populasi

D = ketetapan yang di inginkan (0,1)

Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan. Semakin besar nilai tingkat kesalahan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Dalam

penelitian perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan pendekatan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, dengan jumlah populasi sebanyak 401 orang. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{401}{1 + 401 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{401}{1 + 401 (0,01)}$$

$$n = \frac{401}{1 + 4,01}$$

$$n = \frac{401}{5,01}$$

$$n = 80$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang. Kriteria inklusi ialah kriteria yang dibuat oleh peneliti sebagai syarat untuk masuk ke dalam penelitian atau direkrut sebagai subjek penelitian. Sedangkan, Kriteria eksklusi ialah kriteria untuk mengeluarkan subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi karena peneliti mempertimbangkan subjek tidak dapat mengikuti penelitian (Prawirohartono & Press, 2024).

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan yang tidak bisa memberikan ASI Eksklusif dengan alasan medis, seperti kanker payudara dan HIV/AIDS (hanya ditanyakan riwayat kesehatan saja tanpa dilakukan pemeriksaan).

2) Ibu terpisah dengan bayinya sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan ASI Eksklusif.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) (Riduwan, 2019).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keberhasilan ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan pengembangan alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Berikut skala ukur hubungan dukungan keluarga terhadap keberhasilan ASI eksklusif menggunakan kuesioner. Dipresentasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Keluarga	Segala sikap maupun tindakan dari orang yang tinggal satu atap dengan ibu yang turut serta membantu dalam kelangsungan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pada bayi menurut pengakuan ibu atau yang dirasakan ibu. Aspek dukungan	Menggunakan kuesioner berjumlah 34 dengan skala Likert. Pernyataan 1. <i>Favourable</i> a. Selalu (SL): 5 b. Sering (SR): 4 c. Kadang-kadang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 2	Baik (bila nilai dukungan keluarga $\geq 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga). Kurang baik (bila nilai dukungan keluarga $< 60\%$ dari nilai seluruh komponen	Ordinal

	keluarga yang dimaksud meliputi:	e. Tidak Pernah (TP) : 1.	dukungan keluarga).	
	1. Dukungan Informasional	2. <i>Unfavourable</i>		
	2. Dukungan Instrumental	a. Selalu (SL): 1		
	3. Dukungan Penilaian	b. Sering (SR): 2		
	4. Dukungan Emosional	c. Kadangkadangkang (KD) : 3		
		d. Pernah (P) : 4		
		e. Tidak Pernah (TP) : 5.		
Sub variable : Dukungan Informasional	Berbagai nasehat dan informasi dari orang yang tinggal satu atap dengan ibu yang turut serta membantu dalam kelangsungan pemberian ASI eksklusif	Menggunakan kuesioner berjumlah 9 dengan skala Likert. Pernyataan 1. <i>Favourable</i> a. Selalu (SL): 5 b. Sering (SR): 4 c. Kadangkadangkang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 2 e. Tidak Pernah (TP) : 1. 2. <i>Unfavourable</i> a. Selalu (SL): 1 b. Sering (SR): 2 c. Kadangkadangkang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 4	Baik (bila nilai dukungan keluarga $\geq 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga). Kurang baik (bila nilai dukungan keluarga $< 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga).	Ordinal

		e. Tidak Pernah (TP) : 5		
Dukungan Instrumental	Suatu dukungan atau bantuan penuh dari keluarga kepada ibu dalam bentuk memberikan bantuan langsung, bersifat fasilitas atau materi dalam pemberian ASI Eksklusif	Menggunakan kuesioner berjumlah 9 dengan skala Likert. 1. <i>Favourable</i> a. Selalu (SL): 5 b. Sering (SR): 4 c. Kadang-kadang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 2 e. Tidak Pernah (TP) : 1. 2. <i>Unfavourable</i> a. Selalu (SL): 1 b. Sering (SR): 2 c. Kadang-kadang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 4 e. Tidak Pernah (TP) : 5	Baik (bila nilai dukungan keluarga $\geq 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga). Kurang baik (bila nilai dukungan keluarga $< 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga).	Ordinal
Dukungan Penilaian	Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing, dan menengahi pemecahan masalah dalam pemberian ASI Eksklusif	Menggunakan kuesioner berjumlah 8 dengan skala Likert. Pernyataan 1. <i>Favourable</i> a. Selalu (SL): 5 b. Sering	Baik (bila nilai dukungan keluarga $\geq 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga).	Ordinal

		(SR): 4 c. Kadang-kadang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 2 e. Tidak Pernah (TP) : 1.	Kurang baik (bila nilai dukungan keluarga <60% dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga).
		2. <i>Unfavourable</i> a. Selalu (SL): 1 b. Sering (SR): 2 c. Kadang-kadang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 4 e. Tidak Pernah (TP) : 5	
Dukungan Emosional	Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian, kepercayaan, dan keterbukaan dari keluarga kepada ibu dalam memecahkan masalah ASI Eksklusif.	Menggunakan kuesioner berjumlah 8 dengan skala Likert. Pernyataan 1. <i>Favourable</i> a. Selalu (SL): 5 b. Sering (SR): 4 c. Kadang-kadang (KD) : 3 d. Pernah (P) : 2 e. Tidak Pernah (TP) : 1. 2. <i>Unfavourable</i> a. Selalu (SL): 1 b. Sering	Baik (bila nilai dukungan keluarga $\geq 60\%$ dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga). Kurang baik (bila nilai dukungan keluarga <60% dari nilai seluruh komponen dukungan keluarga).

			(SR): 2		
			c. Kadang-kadang (KD) : 3		
			d. Pernah (P) : 4		
			e. Tidak Pernah (TP) : 5		
Keberhasilan menyusui ASI Eksklusif	Pemberian kepada bayi 0-6 bulan makanan tambahan selain vitamin, mineral	ASI tanpa dan obat, dan	Kuesioner berjumlah 1 Pernyataan 1. <i>Favourable</i> : a. Ya : 1 b. Tidak : 0	Ya (bila nilai pemberian ASI eksklusif 100%) Tidak (bila nilai pemberian ASI eksklusif < 100%).	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Sumber pengumpulan data

Data merupakan suatu keterangan yang dikumpulkan tentang suatu objek penelitian yang didapat dari berbagai sumber yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013:103) sumber data yaitu "subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh". Selanjutnya Sugiyono (Sugiyono, 2017:17) membagi sumber data menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Siregar, 2020). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan :

a. Data primer

Data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan dengan membagikan kuesioner di Posyandu di Desa Wonoyoso dan Desa Jatirunggo.

b. Data sekunder

Data sekunder yang telah dikumpulkan adalah data-data pendukung yang berkaitan dengan populasi penelitian yaitu jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan yang diperoleh dari Rekam Medik di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang.

2. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat pengukur yang digunakan adalah kuesioner, yang diberikan kepada responden kemudian ditarik kembali. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang diketahui.

Kuesioner yang sudah disusun segera terstruktur terdiri dari kuesioner untuk memperoleh jawaban ibu tentang dukungan keluarga mengenai keberhasilan ASI eksklusif. Jenis kuesioner ini adalah tertutup, kuesioner tersebut terbagi menjadi empat dukungan keluarga yaitu dukungan informasial, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional serta kuesioner pemberian ASI eksklusif.

Uji Validitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r table dan dikatakan reliabel apabila r alpha lebih besar dari r table (Sugiyono, 2017). Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner ini telah

mengadop dari penelitian Putri Kinasih yang meneliti Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonosari di Kabupaten Gunungkidul tahun 2017. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut telah valid dan reliable.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Nomor Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Dukungan Informasional					
1.	Keluarga memberikan petunjuk	1	3,10	3	1,3,9
2.	Keluarga berfungsi sebagai pengumpul dan penyebar informasi	-	2,4	2	2,4
3.	Keluarga memberikan nasehat atau penjelasan	5,8	7,9	4	5,6,7,8
Dukungan Instrumental					
1.	Keluarga memberikan makanan	1	-	1	1
2.	Menyumbangkan tenaga untuk merawat ibu dan bayi.	3	2	2	2,3
3.	Meluangkan waktu untuk ibu	-	5	1	4
4.	Keluarga memberikan sumbangan dana.	-	6	1	5

5.	Menyediakan fasilitas yang diperlukan.	7,8	-	2	6,7
6.	Keluarga melayani dan membantu ibu.	10	9	2	8,9
Dukungan Penilaian					
1.	Penguatan (pembenaran) untuk menyusui dan penilaian yang positif.	2	1	2	1,2
2.	Pemberian umpan balik dari permasalahan menyusui.	4,5	6	3	3,4,5
3.	Menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan ibu dalam keadaan stres serta dukungan untuk maju	8	7	2	6,7
4.	Persetujuan terhadap gagasan ibu	-	10	1	8
Dukungan Emosional					
1.	Mendengarkan dan bersikap terbuka.	-	1	1	1
2.	Mengurangi putus asa, rendah diri, dan rasa keterbatasan yang dimiliki.	4	5	2	4,5

3.	Sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan	10	-	1	8
4.	Ekspresi kasih sayang dan perhatian	7	1	1	6
5.	Saling mendukung dan membangkitkan semangat	2,8	3	4	2,3,7

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Nomor Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	Pemberian ASI Eksklusif	1	-	1	1

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Penelitian meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kepala UPT Puskesmas Pringapus
- b. Setelah mendapatkan izin peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai jumlah yang diinginkan.
- c. Peneliti melakukan penelitian di Posyandu di Desa Wonoyoso dan Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus.
- d. Peneliti kemudian memberikan penjelasan permintaan menjadi responden dan *informed consent* pada responden.
- e. Responden yang setuju menandatangani lembar persetujuan.

- f. Peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan keluarga dan pemberian ASI Eksklusif kepada responden untuk diisi.
- g. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- h. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayah (2011) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed Consent*

Lembar *Informed Consent* diberikan kepada subjek yang diteliti. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika klien bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset sesuai dengan tujuan peneliti.

H. Pengolahan Data

Pada penelitian pengolahan data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Riyanto, 2011). Langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (memeriksa data)

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Tujuan dari *editing* ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu kuesioner semua telah diisi, relevan dan dapat dibaca dengan baik.

2. *Coding* (pemberian kode)

Hasil setiap pertanyaan diberi kode sesuai dengan petunjuk *coding*. Pemberian kode dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh. Pemberian kode yang diberikan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Usia : <20 tahun diberi kode 1, 20-35 tahun diberi kode 2, >35 tahun diberi kode 3.
- b. Paritas : Primipara diberi kode 1, Multipara diberi kode 2.

- c. Pendidikan: 1) Rendah (<SMA/SMK) diberi kode 1, 2) Tinggi \geq SMA/SMK) diberi kode 2.
 - d. Pekerjaan : 1) Tidak bekerja diberi kode 1, 2) Bekerja diberi kode 2.
 - e. Dukungan keluarga: 1) Baik diberi kode 1, 2) Kurang baik diberi kode 2.
 - f. Pemberian ASI eksklusif: 1) Ya diberi kode 1, 2) Tidak diberi kode 2.
3. Skoring

Penentuan skoring pada kriteria objektif:

Rumus Umum :

Berdasarkan pada skala Likert yang dimana item jawaban dari setiap pernyataan diberi skor, maka penilaian jawaban di kuesioner digolongkan dalam tiga skor (Sugiyono, 2011):

Jumlah Pernyataan : 34

Skor Tertinggi : 5

Skor Terendah : 1

Jadi:

Skor Tertinggi : Jumlah Pernyataan X Skor Tertinggi
 : $34 \times 5 = 170$
 : $170/170 \times 100\% = 100\%$

Skor Terendah : Jumlah Pernyataan X Skor Terendah
 : $34 \times 1 = 34$
 : $34/170 \times 100\% = 20\%$

Range (R) : Skor tertinggi – skor terendah

: 100% - 20%

: 80%

Kategori : 2

Interval : $R/K = 80\% / 2 = 40\%$

Skor Standar : $100\% - 40\% = 60\%$

Kriteria Obyektif

Baik : Jika persentase total jawaban responden memiliki nilai, $\geq 60\%$

Kurang : Jika persentase total jawaban responden memiliki nilai, $< 60\%$

4. *Entering*

Setelah semua isian terisi dan teratur, langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara mengentry data hasil kuesioner ke komputer. Proses memasukkan data ke dalam komputer untuk dilakukan analisis data dengan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*).

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lainnya.

I. Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti. Kemudian setiap variabel dihitung nilai persentasinya dengan menggunakan komputerisasi maka didapatkan hasil presentase gambaran tentang dukungan suami dan gambaran tentang pemberian ASI Eksklusif (Riyanto, 2011). Langkah-langkah dalam menggunakan teknik persentase adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung perolehan jumlah responden
- b. Menghitung persentase yang dicapai dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi responden

N : Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif

maupun korelatif (Ari Setiawan, 2010). Pada analisis bivariat ini diteliti hubungan antar dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* adalah salah satu uji statistik *nonparametric* dimana skala data kedua variabel adalah nominal atau untuk menguji perbedaan dua atau lebih proporsi sampel. Teknik analisis data menggunakan computer melalui program *Statistical Package for Science* (SPSS 26).

Syarat *chi square* dapat digunakan yaitu :

- a. Jumlah sampel $n > 30$
- b. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *actual count* sebesar 0.
- c. Tidak boleh ada cell yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* kurang dari 1.
- d. Tidak boleh ada cell yang memiliki frekuensi harapan kurang dari 5 lebih dari 20% dari jumlah seluruh cell.

Menurut Sugiyono (2017) untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik korelasi dengan menggunakan uji *chi square* dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai *chi square*

f_o : Frekuensi yang dikuesioner

f_e : Frekuensi yang diharapkan

Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka disimpulkan ada hubungan, jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka disimpulkan tidak ada hubungan. Apabila IK untuk perbandingan (rasio) tidak mencakup angka 1 berarti nilai p lebih kecil dari tingkat kemaknaan yang dipilih (Sastroasmoro, 2018).